
**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
HAFALAN AL-QUR'AN PESERTA DIDIK**

Afi Mika Nada Kamelia

Universitas Muhammadiyah Surakarta
g000200246@student.ums.ac.id

Mohammad Zakki Azani

Universitas Muhammadiyah Surakarta
m.zakkiazani@ums.ac.id

Received : 05, 2022. Accepted : 07, 2023.

Published: 07, 2023

Abstrak

SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat is an Islamic school that guides its students to memorize the Qur'an. Memorizing the Qur'an is done to increase students' love and closeness to the Qur'an and to achieve the virtues of memorizing the Qur'an. To improve the memorization ability of students at SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat, PAI teachers have various efforts including providing motivation to students to have enthusiasm and sincerity in memorizing the Qur'an, memorizing the Qur'an in class, repeating memorization or muroja'ah, collaborating with parents or guardians of students, flash pesantren, and conducting evaluations to determine whether or not there is an increase in students in memorizing the Qur'an.

This research was conducted to find out and describe the PAI teacher's strategy in improving students' ability to memorize the Qur'an at SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat. This research uses qualitative research methods, which seek information about existing symptoms, determine the objectives to be achieved clearly, plan procedures and collect data for reporting. Interviews were conducted with PAI teachers to obtain information about the ways to improve student memorization and the practices carried out. The results showed that PAI teachers have several strategies, namely by providing motivation to students, memorizing the Qur'an in class using several methods.

Keywords: Memorize Al-Qur'an, PAI Teacher, Strategy.

Corresponding Author:

Afi Mika Nada Kamelia

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: g000200246@student.ums.ac.id

PENDAHULUAN

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu amalan yang sangat mulia. Terdapat beberapa keutamaan yang dapat diperoleh dari menghafal Al-Qur'an¹, diantaranya sebagai pemberi syafaat di hari akhir bagi umat yang membaca, memahami, mengamalkannya, memperoleh derajat yang tinggi disisi Allah, mendapat pahala yang besar, mendapat penghormatan, dianjurkan kebaikan, keberkahan, dan kenikmatan dari Allah. Menghafal Al-Qur'an bukanlah seperti membalikkan telapak tangan yang dapat dilakukan dengan mudah, kesulitan dalam menghafalkan berkaitan dengan ketepatan bacaan maupun pengucapan yang harus benar-benar diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan yang nantinya justru menjadi berdosa.² Dalam menghafalkan Al-Qur'an, terkadang terdapat kendala seperti hilangnya motivasi dan munculnya rasa malas, ketidakmampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik, adanya masalah yang dapat menyita waktu untuk menghafal Al-Qur'an, maupun menurunnya perhatian terhadap hafalan Al-Qur'an. Berbagai kendala tentu tidak bisa dihindari, tetapi dapat diatasi apabila seseorang itu memiliki kemauan dan niat yang lurus dalam menghafal.³

Sesulit apapun kendala yang dihadapi, menghafal Al-Qur'an bukan suatu hal yang mustahil untuk dilakukan serta merupakan ibadah yang dianjurkan. Seorang muslim yang ingin menghafal Al-Qur'an, Allah memberikan kemudahan untuk menghafalnya.⁴ Untuk menghafalkan Al-Qur'an, seseorang harus memiliki persiapan⁵, seperti berniat karena Allah, memohon restu dari orang tua, memiliki kesungguhan, bersabar selama proses menghafal, berguru pada ahli, mempunyai perilaku yang baik, senantiasa berdoa pada Alla, menggunakan satu jenis Al-Qur'an atau tidak berganti-ganti, dan istiqomah.⁶ Dalam menghafalkan Al-

¹Zakaria Firdaus dan Achmad Hadi Wiyono, "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa," *Jurnal Samawat* 03, no. 01 (2019): 83-84.

²Mela Amelia Sari, Yandi Suryana, dan Usman Faqih, "Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Pada Siswa Kelas VII Di SMP IT An-NuurCikadu Palabuhanratu," *Al-Murid: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam* 1, no. 1 (2023): 31-48.

³Ahmad Fathoni, *Petunjuk Praktik Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Maisura* (Jakarta: Yayasan Bengkel Metode Maisura & IIQ, 2017).

⁴Meirani Agustina, Ngadri Yusro, dan Syaiful Bahri, "Strategi peningkatan minat menghafal al quran santri di pondok pesantren arrahmah curup," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 (2020): 1-17.

⁵Marliza Oktapiani, "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an," *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 95-108, doi:10.34005/tahdzib.v3i1.861.

⁶Sahiron Syamsudin, *Study Al-Qur'an (Metode dan Konsep)* (yogyakarta: Elsaq Press, 2010).

Qur'an, juga diperlukan tempat maupun lingkungan yang tepat agar menghafal Al-Qur'an terasa lebih mudah.⁷

Tempat yang dapat digunakan untuk menghafal Al-Quran yaitu di sekolah. Program menghafal Al-Qur'an pada lembaga pendidikan formal seperti sekolah menjadi hal baru yang sangat luar biasa.⁸ Menghafal Al-Qur'an di sekolah dapat menjadi pemicu untuk lebih semangat karena di dalamnya terdapat pejuang yang sama-sama menghafal Al-Qur'an, sehingga seseorang tidak merasa sendiri di sekolah juga tentu memiliki target yang akan dicapai dan dibimbing oleh seseorang yang lebih mampu. Salah satu sekolah yang memiliki program atau jam pelajaran menghafal Al-Qur'an yaitu di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat. Di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat, peserta didik berasal dari berbagai latar belakang pendidikan pada jenjang sebelumnya. Terdapat peserta didik yang berasal dari sekolah umum yang tidak memiliki program menghafal Al-Quran, tetapi juga terdapat peserta didik yang berasal dari sekolah Islam yang di dalamnya sudah dibimbing untuk menghafal Al-Qur'an. Adanya perbedaan ini, tentu menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah khususnya bagi guru PAI yang nantinya akan mengajarkan hafalan Al-Qur'an.

Di sekolah, guru PAI memiliki peran yang besar untuk membimbing peserta didik untuk menghafalkan Al-Qur'an. Bukan hanya sebagai capaian pembelajaran, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kecintaan dan kedekatan dengan Al-Qur'an.⁹ Oleh karena itu, guru PAI harus memiliki strategi atau cara yang tepat agar peserta didik lebih mudah untuk menghafalkan Al-Qur'an.¹⁰ Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menguraikan strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat.

METODE PENELITIAN

⁷Abdoerrauf, *Al-Qur'an dan Ilmu Hukum: A Comparative Study* (Yogyakarta: Bulan Bintang, 1970).

⁸Dewi Rustiana dan Muhammad Anas Ma'arif, "Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa," *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 12–24, doi:10.59373/kharisma.v1i1.2.

⁹Ahmad Zainudin, "Penanaman Nilai-Nilai Religius Dalam Membentuk Akhlak Karimah Bagi Peserta Didik Di MI Ar-Rahim Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember," *Auladuma: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2020): hlm 36.

¹⁰Ibad Abdullah, *Sistem Tahfīz al-Qur'ân Sulaimaniyah di Pondok Pesantren Hidayatul Hasan Sulaimaniyah Lumajang* (Jember: Diss. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2017).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu mencari informasi mengenai gejala yang ada, menentukan tujuan yang akan dicapai secara jelas, merencanakan prosedur dan mengumpulkan data untuk bahan laporan.¹¹ Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan pendekatan fenomenologi.¹² Fenomena yang diangkat pada penelitian ini mencakup praktik nyata yang dilakukan oleh guru PAI serta tantangan yang dihadapi dalam rangka meningkatkan hafalan peserta didik. Sumber data penelitian ini di dapat dari wawancara dan observasi.¹³ Wawancara dilakukan kepada guru PAI SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat untuk memperoleh informasi secara detail mengenai penerapan dari strategi yang telah disusun. Analisis data dilakukan oleh peneliti untuk mengolah informasi yang diperoleh dari wawancara guru PAI dan observasi kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pemberian Motivasi

Strategi yang dilakukan oleh guru PAI yang pertama yaitu memberikan motivasi kepada peserta didik. Motivasi merupakan proses yang bersifat internal maupun eksternal bagi seorang individu sehingga muncul antusias dalam melakukan suatu kegiatan dan mampu mempertahankan konsistensi.¹⁴ Motivasi diberikan oleh guru PAI agar peserta didik memiliki semangat dan bersunggu-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an. Motivasi yang diberikan oleh guru PAI SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat biasanya mengenai keutamaan maupun manfaat yang diperoleh dari menghafal Al-Qur'an. Motivasi diberikan pada awal pertemuan sebelum peserta didik menghafalkan Al-Qur'an. Motivasi disampaikan sejak awal dengan tujuan untuk membangkitkan semangat dan memperkenalkan tujuan dari menghafal Al-Qur'an. Selain itu, dengan adanya motivasi ini diharapkan agar peserta didik lebih ikhlas menghafal Al-Qur'an untuk mendapatkan pahala dari Allah SWT dan bukan

¹¹Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014).

¹²Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (bandung: Pustaka Setia, 2011).

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

¹⁴Farhanudin Sholeh dan Mohammad Sholehuddin, "Mukhoyam Al-Qur ' an Dalam Meningkatkan Motivasi" 02, no. 01 (2022): 20–32.

semata-mata hanya sebagai nilai mata pelajaran. Menghafal Al-Qur'an yang utama yakni tanpa paksaan dan sesuai dengan kemauan diri sendiri.¹⁵ Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan semangat dan keyakinan dari diri peserta didik agar tumbuh rasa cinta terhadap Al-Qur'an yang lebih dalam sehingga peserta didik dapat menghafalkan Al-Qur'an tanpa paksaan dan tanpa rasa tertekan.

B. Menghafal di Kelas

Kegiatan pembelajaran kebanyakan dilaksanakan di dalam kelas. Kelas menjadi tempat yang cukup kondusif untuk belajar, salah satunya untuk menghafal Al-Qur'an. Ketika menghafal Al-Qur'an, diperlukan metode yang tepat agar peserta didik lebih mudah menghafal. Terdapat beberapa metode menurut Sa'dullah¹⁶ yaitu:

- a. *Binnadhhor*, yakni membaca ayat Al-Qur'an yang akan dihafal secara berulang dengan cermat menggunakan mushaf.
- b. *Tahfidz*, yakni menghafal ayat Al-Qur'an sedikit demi sedikit dengan diulang-ulang.
- c. *Talaqqi*, yakni melantunkan hafalan kepada guru
- d. *Takrir*, yakni mengulang hafalan kepada guru
- e. *Tasmi'*, yakni melantunkan hafalan agar didengar oleh orang lain baik perorangan maupun jamaah.

Di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat, kegiatan menghafal di kelas dilaksanakan ketika jam pelajaran. Peserta didik dapat menghafal secara mandiri maupun dengan bimbingan guru. Bagi peserta didik yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan baik, biasanya akan menghafal secara mandiri dengan metode *binnadhhor* atau membaca ayat secara berulang-ulang. Peserta didik ini juga dapat menghafal secara berkelompok dengan teman. Mereka dapat menerapkan metode tutor sebaya ketika menghafalkan Al-Qur'an. Tutor sebaya merupakan metode belajar dengan menunjuk peserta

¹⁵Rahma Masita, Riche Destania Khirana, dan Susi Purnamasari Gulo, "Santri Penghafal Alquran: Motivasi dan Metode Menghafal Alquran Santri Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang Riau," *Idarotuna* 3, no. 1 (2020): 71, doi:10.24014/idarotuna.v3i1.11339.

¹⁶M. Hanif Satria Budi dan Sita Arifah Richana, "Manajemen Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pesantren," *Dirasah* 5, no. 1 (2022): 167-80.

didik yang telah menguasai suatu pembelajaran untuk membantu teman-temannya yang belum memahami materi pelajaran atau bahkan teman yang merasa kesulitan memahami materi. Metode tutor sebaya merupakan metode yang memberdayakan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran.¹⁷

Metode tutor sebaya dapat menumbuhkan dan membangkitkan persaingan yang kompetitif antar peserta didik di kelas.¹⁸ Dengan metode ini, peserta didik dapat saling menyimak dan mengoreksi hafalan secara bergantian. Selain itu, mereka juga bisa menghafal bersama-sama. Ketika berkelompok, guru PAI memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membentuk kelompoknya secara mandiri, sehingga tidak ada pembagian secara khusus dari guru. Tujuannya yaitu, agar peserta didik dapat membentuk teman sesuai dengan pilihannya sendiri dan lebih bersemangat ketika menghafal. Setelah menghafal secara mandiri, peserta didik harus menyetorkan hafalannya kepada guru untuk dikoreksi baik kelancaran, makharijul huruf, maupun tajwidnya. Peserta didik yang sudah dapat membaca Al-Qur'an ini biasanya dapat dengan mudah mencapai target hafalan yang diberikan oleh guru karena dapat menghafal secara mandiri.

Bagi peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an, biasanya mengalami kesulitan dalam menghafal. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dan merupakan salah satu kendala yang dihadapi dalam menghafalkan Al-Qur'an. Oleh karena itu, Guru PAI perlu mencontohkan bacaan atau ayat secara perlahan kemudian diikuti peserta didik dan diulang-ulang sampai hafal. Dalam menghafal surah-surah pendek, biasanya diberikan target dalam satu pertemuan satu surah, tetapi jika surah panjang memiliki target beberapa ayat saja tergantung panjang ayat. Peserta didik yang masih merasa kesulitan dalam menghafal juga disarankan oleh guru PAI untuk mendengarkan murottal Al-Qur'an sehingga dapat diikuti dan diulang dimana saja. Setiap peserta didik harus memiliki kenaikan dalam setiap pertemuan.

¹⁷Muslikah, "Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran (BTQ) Secara Baik dan Benar Sesuai Dengan Kaidah Ilmu Tajwid Di Mts Negeri 2 Sragen," *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* 1, no. 1 (2021): 136-40, doi:10.51878/educational.v1i1.67.

¹⁸Yati.S, "Penerapan tutor sebaya dalam materi menghafal surah-surah pendek pada siswa MTs Negeri 1 Kutai Kartanegara," *JUPENDIK: JURNAL PENDIDIKAN* 5, no. 2 (2021): 37-42.

Apabila dalam dua kali pertemuan tidak ada peningkatan, guru PAI akan melakukan komunikasi lebih lanjut kepada peserta didik agar mengetahui kendala dan permasalahan yang dialami selama menghafal sehingga dapat ditemukan jalan keluarnya dari permasalahan tersebut.

C. Kerja Sama dengan Orangtua

Orangtua merupakan seseorang yang umumnya paling dekat dengan anak. Orangtua memiliki peran penting dalam memberikan motivasi atau dorongan kepada anak agar mampu meraih tujuan yang diinginkan, salah satunya dalam meningkatkan kualitas maupun jumlah Hafalan Al-Qur'an.¹⁹ Orangtua dapat mendampingi maupun membimbing anak dalam menghafal Al-Qur'an, seperti dengan membacakan ayat, mengulang ayat, maupun mengoreksi hafalan anak. Namun sayangnya, tidak semua orangtua memiliki kemampuan dalam membaca atau menghafal Al-Qur'an, sehingga tidak mampu mengoreksi hafalan anak. Meskipun demikian, orangtua tetap memiliki kontribusi yang besar seperti memberikan semangat serta meyakinkan anak bahwa target dapat dicapai. Seorang anak akan termotivasi ketika orang tua berkontribusi dalam proses menghafal, baik dalam melakukan bimbingan, pengawasan, serta arahan.²⁰

Keterbukaan dalam proses komunikasi di keluarga merupakan salah satu pengaruh dalam menghafal Al-Qur'an.²¹ Sebagai contoh, apabila anak sedang memiliki masalah, maka orang tua perlu membangkitkan sikap terbuka agar permasalahan yang dihadapi anak segera selesai.²² Oleh sebab itu, dalam proses menghafal Al-Qur'an tidak lepas dari dorongan orang terdekat. Guru PAI di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat senantiasa kompak dengan orang tua maupun wali dari peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menghafal

¹⁹Ali Muhdi dan Arif Hidayat, *Tren Pilihan Ideal Orang Tua Terhadap Pesantren*, Ed. 1 (Bantul: Lontar Mediatama, 2017).

²⁰Muhammad Mona Adha dan Eska Prawisudawati Ulpa, "Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengembangkan Karakter Anak/Peserta Didik Di Era Modern," *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 10, no. 2 (2021): 90-100, doi:10.33061/jgz.v10i2.5325.

²¹Neni Anggraini, Muhammad Isnaini, dan Syarnubi, "Hubungan Antara Karakteristik Kepribadian Orang Tua Terhadap Sikap Sosial Siswa Di Mts Nurul Waton Desa Sungsang 3 Kecamatan Banyuasin Ii Kabupaten Banyuasin," *Tadrib* Vol. 3, no. No. 3 (2021).

²²Annisa Nurul Mardhiyah dan Ayub Ilfandy Imran, "Motivasi Menghafal Al-Qur'an pada Anak melalui Komunikasi Interpersonal," *Nyimak: Journal of Communication* 3, no. 2 (2019): 97, doi:10.31000/nyimak.v3i2.1204.

Al-Qur'an bagi para peserta didik. Orang tua atau wali peserta didik pun memiliki antusias yang besar dalam memberikan pendampingan maupun bimbingan kepada anak-anak mereka bahkan memberi semangat agar mau belajar Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di daerah setempat sehingga dapat bimbingan dan pengajaran dari ustadz atau ustadzah. Guru dapat memastikan peserta didik aktif maupun tidak ketika di rumah untuk belajar atau menghafal Al-Qur'an dengan melakukan komunikasi dengan orang tua atau wali peseresta didik melalui pesan whatsapp. Selain itu, komunikasi dengan orang tua atau wali dapat dilakukan ketika penerimaan hasil belajar pada akhir semester sehingga guru dapat mengetahui kegiatan serta kesungguhan peserta didik ketika di rumah.

D. Pesantren Kilat

Pesantren kilat atau dikenal dengan pesantren ramadhan merupakan kegiatan keagamaan yang biasanya diselenggarakan ketika bulan Ramadhan. Sesuai dengan namanya, kegiatan ini biasanya hanya berlangsung kurang lebih tiga hari dalam satu tahun. Salah satu kegiatan yang ada dalam pesantren kilat di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat ini yaitu menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an dilakukan dengan cara berkelompok sesuai dengan kemampuan sehingga dapat menghafal dan muroja'ah bersama. Adanya kegiatan pesantren kilat ini, menambah waktu dan kesempatan bagi peserta didik untuk menambah hafalan sekaligus mengulang hafalan yang telah dihafalkan.

E. Muroja'ah

Muroja'ah merupakan suatu perbuatan untuk mengulang hafalan Al-Qur'an yang pernah dihafalkan.²³ Tujuan dilakukannya muroja'ah yaitu untuk menjaga hafalan agar tidak hilang dan lupa. Apabila tidak melakukan muroja'ah, surah yang telah dihafalkan akan cepat hilang.²⁴ Semakin banyak dan bertambah surah yang dihafalkan, berarti semakin besar pula tanggung jawab seseorang untuk melakukan muroja'ah. Seseorang bisa memiliki hafalan

²³Hasan dan Wahyuni, "Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil," *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* vol 5, no. 1 (2018): hal 50.

²⁴Rara Lauchia, Fazza Erwina Dwi, dan Mulyadi Ahmad, "Penerapan Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an" 01, no. 01 (2023): 1–10.

yang baik dan kuat apabila ia sering memuroja'ah hafalannya dan diperdengarkan kepada orang lain seperti ustadz atau ustadzah yang dapat menyimak sekaligus mengoreksi hafalan yang dilantunkan sehingga tidak hanya sekedar hafal tetapi kaidah kaidah tajwid juga terjaga dengan baik.²⁵

Dalam praktik muroja'ah di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat, setiap jam pembelajaran tahfidz atau hafalan, guru PAI selalu mengajak peserta didik untuk memuroja'ah hafalan yang telah disetorkan kepada guru PAI. Namun sayangnya, surah yang dimuroja'ah hanya surah yang disetorkan pada pertemuan sebelumnya saja. Hal ini dikarenakan waktu yang terbatas sehingga tidak semua surah dapat dimuroja'ah sekali duduk. Meskipun demikian, muroja'ah secara keseluruhan tetap bisa dilakukan, yaitu ketika menjelang akhir semester. Muroja'ah di sekolah ini dilakukan secara individu secara bergiliran setelah menyetorkan hafalan yang baru. Dengan demikian, surah-surah yang telah dihafalkan akan lebih terjaga dan tidak mudah lupa.

F. Evaluasi

Evaluasi merupakan pengumpulan informasi mengenai bekerjanya sesuatu yang nantinya dipakai dalam menentukan alternatif yang tepat untuk mengambil keputusan.²⁶ Tujuan dari evaluasi secara umum untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran secara luas.²⁷ Secara khusus, evaluasi dilakukan untuk mendorong peserta didik untuk terus meningkatkan kemampuan dan memperbaiki prestasinya. Adanya evaluasi juga dapat digunakan untuk mengetahui aspek yang mempengaruhi kemajuan maupun tidaknya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat ditemukan jalan keluarnya.²⁸ Evaluasi dilaksanakan guru secara sadar untuk

²⁵Muhammad Amir, *Ilmu Tajwid Praktis* (Batam: Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid, 2019).

²⁶Inggrit Larasati, "Evaluasi Penggunaan Website Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Dengan Menggunakan Metode Usability Testing," *Computatio : Journal of Computer Science and Information Systems* 4, no. 1 (2020): 68, doi:10.24912/computatio.v4i1.6689.

²⁷Ina Magdalena et al., "Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar Di Sd Negeri Bencongan 1," *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2020): 87-98.

²⁸Abdullah Aly dan Nurul Latifatul Inayati, *Pengembangan Evaluasi Pendidikan Agama Islam* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2019).

mendapatkan kepastian tentang keberhasilan belajar peserta didik serta memberi saran pada guru tentang pembelajaran yang dilakukan.²⁹

Adanya evaluasi ini juga sebagai upaya dalam mencapai target dan membentuk kualitas hafalan yang baik seperti kelancaran, pelafalan, maupun tajwid. Evaluasi sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan agar mengetahui peningkatan dari masing-masing peserta didik.³⁰ Evaluasi dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat terdapat dua macam, yaitu setiap minggu dan setiap semester. Evaluasi setiap pekan dilakukan pada jam pembelajaran. Guru akan mengecek hafalan dari masing-masing peserta didik. Peserta didik harus menyetorkan surah yang sudah dihafalkan sesuai target. Pada evaluasi mingguan ini, peserta didik cukup menyetorkan satu surah atau beberapa ayat saja. Guru akan mengoreksi dan membenarkan apabila ada bacaan yang keliru agar kualitas hafalannya semakin baik. Pada evaluasi tiap semester, peserta didik harus menyetorkan ulang seluruh surah yang telah dihafalkan. Dengan adanya evaluasi ini, peserta didik akan lebih bertanggung jawab untuk menjaga dan selalu mengulang-ulang hafalan yang telah dimiliki agar tidak lupa dan senantiasa meningkatkan kualitas hafalan.

KESIMPULAN

Menghafal Al-Qur'an memiliki berbagai keutamaan. Menghafal Al-Qur'an tidak mudah tetapi juga tidak mustahil untuk bisa dilakukan. Meskipun tidak mudah, Allah akan memberikan kemudahan bagi seseorang yang bersungguh-sungguh untuk menghafal Al-Qur'an. Untuk meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat, guru PAI memiliki berbagai upaya diantaranya dengan memberikan motivasi kepada peserta didik agar memiliki semangat dan ikhlas dalam menghafal Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an di kelas, melakukan pengulangan

²⁹Ina Magdalena, Hadana Nur Fauzi, dan Raafiza Putri, "Pentingnya evaluasi dalam pembelajaran dan akibat memanipulasinya," *Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 2 (2020): 244–57.

³⁰Putu Suardipa dan Kadek Hengki Primayana, "Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama, dan Budaya* vol 4, no. 2 (2020).

hafalan atau muroja'ah, bekerja sama dengan orang tua atau wali peserta didik, pesantren kilat, serta melakukan evaluasi untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoerrauf. *Al-Qur'an dan Ilmu Hukum: A Comparative Study*. Yogyakarta: Bulan Bintang, 1970.
- Abdullah, Ibad. *Sistem Tahfızh al-Qurân Sulaimaniyah di Pondok Pesantren Hidayatul Hasan Sulaimaniyah Lumajang*. Jember: Diss. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2017.
- Adha, Muhammad Mona, dan Eska Prawisudawati Ulpa. "Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengembangkan Karakter Anak/Peserta Didik Di Era Modern." *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 10, no. 2 (2021): 90–100. doi:10.33061/jgz.v10i2.5325.
- Agustina, Meirani, Ngadri Yusro, dan Syaiful Bahri. "Strategi peningkatan minat menghafal al quran santri di pondok pesantren arrahmah curup." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 (2020): 1–17.
- Alimron, Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah. "Character Education Model in Islamic Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023).
- Aly, Abdullah, dan Nurul Latifatul Inayati. *Pengembangan Evaluasi Pendidikan Agama Islam*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2019.
- Amir, Muhammad. *Ilmu Tajwid Praktis*. Batam: Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid, 2019.
- Budi, M. Hanif Satria, dan Sita Arifah Richana. "Manajemen Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pesantren." *Dirasah* 5, no. 1 (2022): 167–80.
- Fathoni, Ahmad. *Petunjuk Praktik Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Maisura*. Jakarta: Yayasan Bengkel Metode Maisura & IIQ, 2017.
- Fauzi, Muhamad, Hasty Andriani, Romli, and Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*. Palembang, 2023.
- Firdaus, Zakaria, dan Achmad Hadi Wiyono. "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa." *Jurnal Samawat* 03, no. 01 (2019): 83–84.
- Hasan, dan Wahyuni. "Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil." *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* vol 5, no. 1 (2018): hal 50.
- Larasati, Inggrit. "Evaluasi Penggunaan Website Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Dengan Menggunakan Metode Usability Testing." *Computatio: Journal of Computer Science and Information Systems* 4, no. 1 (2020): 68. doi:10.24912/computatio.v4i1.6689.
- Lauchia, Rara, Fazza Erwina Dwi, dan Mulyadi Ahmad. "Penerapan Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an" 01, no. 01 (2023): 1–10.
- Magdalena, Ina, Hadana Nur Fauzi, dan Raafiza Putri. "Pentingnya evaluasi dalam pembelajaran dan akibat memanipulasinya." *Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 2 (2020): 244–57.

Magdalena, Ina, Fatikah Mulyani, Nuri Fitriyani, dan Awalia Hapsa Delvia. "Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar Di Sd Negeri Bencongan 1." *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial 2*, no. 1 (2020): 87–98.

Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Jurnal PAI Raden Fatah 4*, no. 2 (2022): 140-151.

Mardhiyah, Annisa Nurul, dan Ayub Ilfandy Imran. "Motivasi Menghafal Al-Qur'an pada Anak melalui Komunikasi Interpersonal." *Nyimak: Journal of Communication 3*, no. 2 (2019): 97. doi:10.31000/nyimak.v3i2.1204.

Masita, Rahma, Riche Destania Khirana, dan Susi Purnamasari Gulo. "Santri Penghafal Alquran: Motivasi dan Metode Menghafal Alquran Santri Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang Riau." *Idarotuna 3*, no. 1 (2020): 71. doi:10.24014/idarotuna.v3i1.11339.

Muhdi, Ali, dan Arif Hidayat. *Tren Pilihan Ideal Orang Tua Terhadap Pesantren*. Ed. 1. Bantul: Lontar Mediatama, 2017.

Muslikah. "Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran (BTQ) Secara Baik dan Benar Sesuai Dengan Kaidah Ilmu Tajwid Di Mts Negeri 2 Sragen." *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran 1*, no. 1 (2021): 136–40. doi:10.51878/educational.v1i1.67.

Anggraini, Neni, Muhammad Isnaini, and Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Karakteristik Kepribadian Orang Tua Terhadap Sikap Sosial Siswa di MTs Nurul Waton Desa Sungsang 3 Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah 3.3* (2021): 288-299.

Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books, 2014.

Oktapiani, Marliza. "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam 3*, no. 1 (2020): 95–108. doi:10.34005/tahdzib.v3i1.861.

Rustiana, Dewi, dan Muhammad Anas Ma'arif. "Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa." *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan 1*, no. 1 (2022): 12–24. doi:10.59373/kharisma.v1i1.2.

Sari, Mela Amelia, Yandi Suryana, dan Usman Faqih. "Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Pada Siswa Kelas VII Di SMP IT An-NuurCikadu Palabuhanratu." *Al-Murid: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam 1*, no. 1 (2023): 31–48.

Sholeh, Farhanudin, dan Mohammad Sholehuddin. "Mukhoyam Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Motivasi" *02*, no. 01 (2022): 20–32.

Suardipa, Putu, dan Kadek Hengki Primayana. "Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama, dan Budaya vol 4*, no. 2 (2020).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Konsep Pendidikan menurut Al-Ghazali." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 451-469.
- Syamsudin, Sahiron. *Study Al-Qur'an (Metode dan Konsep)*. Yogyakarta: Elsaq Press, 2010.
- Syarnubi, Syarnubi, Firman Mansir, Mulyadi Eko Purnomo, Kasinyo Harto, and Akmal Hawi. "Implementing Character Education in Madrasah." *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2021): 77-94.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 21-40.
- Syarnubi, Syarnubi. "Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang." PhD diss., UIN Reden Fatah Palembang (2020).
- Syarnubi, Syarnubi. "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta." *Tadrib* 2, no. 1 (2016): 151-178.
- Syarnubi, Syarnubi, Alimron Alimron, and Fauzi Muhammad. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2022.
- Yati.S. "Penerapan tutor sebaya dalam materi menghafal surah-surah pendek pada siswa MTs Negeri 1 Kutai Kartanegara." *JUPENDIK: JURNAL PENDIDIKAN* 5, no. 2 (2021): 37-42.
- Zainudin, Ahmad. "Penanaman nilai-nilai religius dalam membentuk akhlak karimah bagi peserta didik di MI Ar-Rahim kecamatan Arjasa Kabupaten Jember." *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2020): hlm 36.